

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 di Indonesia yaitu bagian dari pandemic penyakit kronis 2019 atau bisa disebut dengan Covid-19 yang telah berlangsung di seluruh dunia. Pandemi adalah wabah yang telah berjangkit serempak, yang telah meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi sendiri merupakan epidemi yang telah menyebar hampir diseluruh negara atau benua, dan dapat mengenai banyak orang. Menurut salah satu berita yaitu CMBC negara yang terkena virus Covid-19 terbanyak ialah AS, India, Brasil, Inggris, Rusia, Turki, Prancis, Iran, Argentina, dan Jepang. Pandemic Covid-19 berdampak pada beberapa bidang.

Salah satu bidang yang berdampak akibat pandemi Covid-19 yaitu pendidikan. Dimana kementerian dan kebudayaan atau bisa disebut dengan Kemendikbud memberikan surat edaran Nomor 15 tahun 2020 terkait pedoman penyelenggaraan belajar di rumah atau bisa disebut dalam pembelajaran *daring*, yang mengharuskan siswa untuk belajar melalui berbagai teknologi, seperti *zoom meeting*, *waahatsaap* dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan suatu sarana yang telah digunakan untuk menunjukkan mutu dan kompetensi disetiap individu secara bertahap dan juga berproses. Dalam proses pendidikan siswa diajarkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, belajar untuk bertanggung jawab, dan

dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik dalam lingkungan sosial. Sedangkan dalam pembelajaran IPS yang telah dipilih dari ilmu sosial dapat memahami individu dan kelompok. IPS sangat diperlukan dalam bersosialisasi pada Masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Selain itu dalam pendidikan tidak hanya diajarkan terkait materi saja, namun diajarkan untuk selalu disiplin seperti menaati sebuah peraturan dan tata tertib yang sudah berlaku. Disiplin sendiri yaitu sikap atas kesadaran, kepatuhan dan menaati aturan atau norma sosial yang telah berlaku tanpa adanya paksaan.

Kedisiplinan bertujuan untuk dapat membentuk sikap dan perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan yang diharapkan oleh masyarakat. Tujuan dari belajar ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki cara berpikir pada siswa, dampak yang akan dipengaruhi untuk kedepannya ialah berdampak pada tingkah laku. Kedisiplinan tentu tertanam atas dasar diri sendiri yang diawali pada pembiasaan dalam proses belajar. Namun pada saat proses pembelajaran *daring* kurangnya keefektifan dalam kedisiplinan belajar. Dilihat dari siswa yang terbiasa melakukan pelanggaran kedisiplinan pada masa pandemic Covid-19 dalam pembelajaran *daring* di kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta Timur, salah satu pembelajarannya yaitu dalam mata pelajaran IPS. Dengan mewawancarai 4 siswa kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta Timur yang mengatakan bahwa sering sekali melakukan pelanggaran kedisiplinan pembelajaran *daring*, Seperti : telat memasuki *zoom*, telat untuk mengumpulkan tugas, tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan

materi, tidak memakai seragam lengkap selama pembelajaran *daring*. Tidak mengikuti pembelajaran hingga selesai. Tertidur selama proses pembelajaran. Hal tersebut sering siswa lakukan dan menjadikan pembiasaan selama proses pembelajaran *daring*.

Sehingga adanya pengecroscek-kan dengan mewawancarai guru mata pelajaran IPS. Bahwa benar adanya pada saat *daring* berlangsung siswa sering melakukan ketidak disiplin seperti telat memasuki *zoom*, telat untuk mengumpulkan tugas, tidak memperhatikan guru selama menerangkan materi, tidak memakai seragam lengkap selama pembelajaran *daring*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran *daring* sering dirasakan pada siswa kelas IX yang akhirnya melatar belakangi peneliti dalam pengambilan subjek penelitian. Kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta Timur yang mengalami pengalaman pembelajaran *daring* lebih lama dari siswa kelas lainnya. selain itu siswa kelas IX sudah memahami situasi yang terjadi pada saat pandemi Covid-19.

Sependapat dengan hasil observasi oleh peneliti Rara Shasy Pahira tentang tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Perdamaran dimasa pembelajaran *daring* yaitu peserta didik sering terlambat dalam mengumpulkan tugas. Siswa merasa dalam pembelajaran *daring* tidak penting untuk menerapkan kedisiplinan. Dan sependapat dengan penelitian Fitrotun Nisa terkait disiplin belajar peserta didik dalam menghadapi pembelajaran *daring* di kelas IX SMP Negri 7 Sawahlunto dengan melakukan observasi mendapati adanya peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran, telat dalam mengumpulkan tugas, adanya

peserta didik yang tidak sopan terhadap guru. Peserta didik yang tidak mengikuti aturan dari sekolah.

Jika dikaitkan dengan proses pendidikan, Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstren. Faktor intern muncul dari dalam diri siswa yaitu fisik dan psikis. Kondisi fisik siswa dapat melaksanakan tugas sekolah dengan baik. faktor psikis siswa dapat menghayati norma-norma yang sedang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan faktor eksternal yang muncul dari luar siswa, misalnya keluarga, lingkungan sekolah sistem pembelajaran guru dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa banyak Faktor yang terlibat dalam kedisiplinan belajar. faktor ini berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu sistem yang saling mempengaruhi. Oleh sebab itu faktor ini saling bersinergi untuk mencapai proses pendidikan.

Dengan begitu pentingnya melihat kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran IPS Pasca Pandemi Covid-19, mengingat begitu penting kedisiplinan terutama dalam proses belajar, khususnya siswa kelas IX SMP Diponegoro 1 Jakarta Timur dalam pembelajaran IPS. Hal ini dikarenakan kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang seharusnya tertanam sejak dini yang menjadi sebuah pembiasaan. Dikarenakan pembiasaan masa pandemi Covid-19 dalam pembelajaran *daring* sudah sering dilakukan dan masih terdapat pelanggaran kedisiplinan dalam belajar. Maka tanpa adanya kedisiplinan proses dalam pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan siswa tidak dapat menyerap ilmu dengan baik. karena bagaimanapun di lingkungan sosial dan pekerjaan pondasi utama adalah kedisiplinan. oleh

sebab itu saat ini pembelajaran sudah mulai memasuki pasaca pandemi Covid-19 dalam pembelajaran *luring*. Namun dengan begitu siswa harus memiliki tanggung jawab untuk dapat menjaga dirinya, menjaga lingkungannya dan menjaga kedisiplinan belajar nya.

Oleh karena itu diperlukannya penelitian dengan judul “Kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran IPS Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif: SMP Diponegoro 1 Jakarta Timur).

### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, dan supaya penelitian lebih terfokus serta tidak meluas, maka peneliti haya fokus membahas mengenai Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pasca Pandemi Covid-19 di SMP Diponegoro 1 Jakarta Timur.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kedisiplinan belajar siswa dalam Pembelajaran IPS Pasca Pandemi Covid-19 ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan secara khusus serta dapat menjadi sumber informasi atau

refensi mengenai Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS  
Pasca Pandemi Covid-19.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar di lingkungan sekolah maupun dirumah.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui kedisiplinan dalam proses pembelajaran dan dapat menjadikan evaluasi atau revensi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang luas dalam kedisiplinan belajar siswa dalam pembelaja

